

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan aromaterapi peppermint dalam penurunan keluhan mual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi mendapatkan hasil adanya penurunan pada T. B dari skor Rhodes 16 (mual muntah sedang) menjadi skor 6 (mual-muntah ringan) selama 4 x 24 jam dan pada Tn.J dari skor Rhodes 18 (mual-muntah berat) menjadi skor 10 (mual-muntah sedang) selama 4 x 24 jam.

Setelah melaksanakan penerapan aromaterapi peppermint dalam penurunan mual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian pada Tn. B dan Tn. J ditemukan keluhan mual.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien pertama dan kedua yaitu Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis (Kemoterapi).
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu manajemen mual dengan penerapan EBN aromaterapi peppermint.
4. Implementasi yang diberikan kepada klien merupakan penerapan EBN aromaterapi peppermint untuk menurunkan keluhan mual yang dilakukan tiga kali sehari. Aromaterapi peppermint diaplikasikan pada pasien hingga dirasa memberikan ketenangan pada pasien dan menjadi rileks.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah teratasi sebagian sesuai dengan kriteria hasil yang telah diterapkan.
6. Penerapan aromaterapi peppermint dapat menurunkan keluhan mual pada kedua pasien dengan Kanker yang menjalani kemoterapi

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

Dapat menggunakan aromaterapi peppermint pada pasien kemoterapi baik di rumah maupun di rumah sakit, karna keluhan mual pada pasien kemoterapi dapat terjadi pada sebelum kemoterapi, saat kemoterapi berlangsung maupun pada saat setelah kemoterapi dilakukan..

2. Bagi perawat di ruang Bugenvile III RSUP dr. Sardjito

Bagi perawat Bugenvile III bahwa dapat melakukan penerapan pemberian aromaterapi peppermint untuk membantu mengurangi rasa mual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

3. Bagi Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menjadi referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan aromaterapi peppermint untuk mengurangi mual pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengaplikasian aromaterapi bisa dengan cara lain yaitu dengan di oleskan ke kapas kemudian di hirup, karna bila aromaterapi dioleskan langsung ke kulit dikhawatirkan orang yang kulitnya sensitive dapat memerah karna aromaterapi tersebut.